

**PENGGUNAAN METODE EKSPERIMENT BERBASIS SAINS DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
DI RA ROIHANUL JANNAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Oleh:

ROBIYATUL ADAWIYAH

NIM. 20030031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

**PENGGUNAAN METODE EKSPERIMENT BERBASIS SAINS DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
DI RA ROIHANUL JANNAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Oleh
ROBIYATUL ADAWIYAH
NIM: 20030031

Pembimbing I

Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II

Zulpona, M.Pd.I
NIP. 198902012019032017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2024

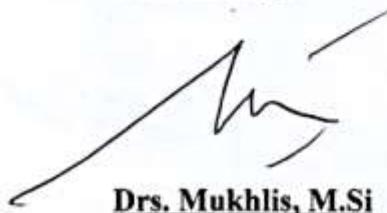
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama ROBIYATUL ADAWIYAH NIM : 20030031 dengan judul skripsi **“Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 10 September 2024

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II



Zulpina, M.Pd.I
NIP. 198902012019032017

NOTA DINAS

Lamp : - Panyabungan, Oktober 2024
Hal : - Kepada Yth:
A.n : Robiyatul Adawiyah Bapak Ketua STAIN MADINA
Di-
Panyabungan

Assalamu'alaikuam wr.wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Robiyatul Adawiyah, NIM: 20030031, yang berjudul: "Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama lagi harapan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak kami ucapan terima kasih.

Wassamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 196309081992021001

Pembimbing II



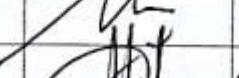
Zulpina, M.Pd.I

NIP. 198902012019032017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah**” atas Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 04 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019032023	Ketua/ Merangkap Penguji I		22/10/2024
2	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		18/10/2024
3	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji III		22/10/2024
4	Zulpina, M.Pd.I NIP. 198902012019032017	Penguji IV		22/10/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robiyatul Adawiyah

Nim : 20030031

Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sanggar, 20 September 2001

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Padang Sanggar, Kec. Tambangan
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah**" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2024

Yang membuat pernyataan



Robiyatul Adawiyah
NIM. 20030031

ABSTRAK

Robiyatul Adawiyah, Nim.20030031, 2024, Judul Skripsi: "Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah".

Pembelajaran sains melalui metode eksperimen bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam bidang sains. Diketahui siswa siswi RA Roihanul Jannah dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran sains melalui metode eksperimen dari 31 anak antusias dalam memahami konsep sains. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran sains melalui metode eksperimen pada anak usia dini kelompok B di RA Roihanul Jannah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Kelas Kelompok B dan informannya adalah Kepala Sekolah. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli sampai Agustus tahun 2024. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Kemudian data dianalisis menggunakan Analisis data melalui reduksi, display dan verifikasi data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1. Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah sudah berjalan baik, karena para guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran harian (RPPH) dan kemudian guru menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu, lalu guru mempraktekkan langsung kepada anak-anak tata cara berekspeten. Tahapan Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah melalui dukungan media pembelajaran serta alat dan bahan pembelajaran maka anak lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dijadikan teladan oleh anak-anak karena apa yg dikatakan dan dilakukan oleh guru akan diikuti dan dipatuhi oleh anak. 2. Kelebihan dan kekurangan metode eksperimen berbasis sains pada kreativitas anak usia dini di RA Roihanul Jannah. Kelebihan Metode Eksperimen: Kognitif: Metode eksperimen berbasis sains dapat merangsang rasa ingin tahu dan kemampuan pemecahan masalah anak, meningkatkan pemahaman konsep-konsep dasar sains. Motorik: Aktivitas praktis dalam eksperimen dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui manipulasi alat dan bahan. Seni: Eksperimen yang melibatkan seni dapat memfasilitasi ekspresi kreatif dan imajinasi anak. Kekurangan Metode Eksperimen: Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh. Eksperimen memerlukan jangka waktu yang lama. Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.

Kata Kunci: Pembelajaran Sains, Metode Eksperimen, Kreativitas

ABSTRACT

The introduction of science through the experimental method aims to develop children's abilities in science. It is known that RA Roihanul Jannah students in carrying out the process of introducing science through the experimental method of 31 children enthusiastic in understanding scientific concepts. Therefore, the purpose of this study was to find out the process of science learning activities through experimental methods in group B early childhood at RA Roihanul Jannah. This research uses a descriptive qualitative research type. The subjects in this study were Group B Class Teachers and the informants were the Principal. This research was conducted from July to August 2024. The process of collecting data by researchers through observation (observation), interviews, and documentation. To determine the validity of the data, sources and method triangulation techniques were used. Then the data were analyzed using data analysis through reduction, display and data verification. The results of this research are 1. The use of experimental methods in science learning for early childhood at RA Roihanul Jannah has gone well, because the teachers before starting the lesson first make a daily lesson plan (RPPH) and then the teacher prepares the tools and materials first. , then the teacher practices directly with the children how to experiment. Stages of Using Experimental Methods in Science Learning for Early Childhood At RA Roihanul Jannah, through the support of learning media as well as learning tools and materials, it is easier for children to follow the learning process. In this case, the teacher is used as an example by the children because what the teacher says and does will be followed and obeyed by the children. 2. Advantages and disadvantages of science-based experimental methods on early childhood creativity at RA Roihanul Jannah. Advantages of the Experimental Method: Cognitive: Science-based experimental methods can stimulate children's curiosity and problem-solving abilities, increasing understanding of basic science concepts. Motor: Practical activities in experiments can improve fine and gross motor skills through manipulation of tools and materials. Art: Experiments involving art can facilitate a child's creative expression and imagination. Disadvantages of the Experimental Method: This method requires various equipment and materials which are not always easy to obtain. Experiments require long periods of time. Every experiment does not always give the expected results because there may be certain factors that are beyond the scope of ability or control.

Keywords: Science Learning, Experimental Methods, creativity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi “Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah”. Sholawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang syafaat beliaulah yang sangat kita harapkan di yaumil akhir kelak.

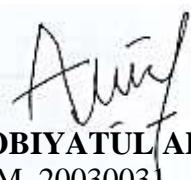
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan bukan hanya kemampuan penulis saja, melainkan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum. selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan serta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Zulpina, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan arahan serta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan kepada penulis.

7. Ibu Nur Hasanah S.Pd selaku pengganti Kepala Sekolah RA Roihanul Jannah Pasar Maga yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan bertujuan untuk keperluan skripsi.
8. Ibu Aisyah Rahmadani S.Pd selaku wali kelas RA kelas B Ustman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas B yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta yang paling berjasa dalam hidup penulis. Ayahanda Abdur Rahman Lubis dan Ibunda Masroh yang telah mendo'akan, memberikan dukungan, semangat dan motivasi tanpa henti kepada penulis sehingga sampai pada tahap ini. Terima kasih telah mengantar penulis pada jenjang pendidikan.
10. Kepada saudara-saudara saya yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
12. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, September 2024

Penulis



ROBIYATUL ADAWIYAH
NIM. 20030031

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
LEMBAR NOTA DINAS	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	vix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penjelasan Istilah.....	6
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Metode Eksperimen	8
a. Pengertian Metode Eksperimen	8
b. Langkah-langkah Metode Eksperimen	10
c. Dampak Metode Eksperimen.....	10
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen	11
2. Macam-macam Metode Eksperimen.....	12
a. Kegiatan Pencampuran Warna Cat di Palet	12

b.	Eksperimen Pencampuran Warna dari Pewarna Makanan	14
c.	Eksperimen Air Pelangi Berjalan Melalui Tisu	14
d.	Eksperimen Sains Belalai Gajah dari Busa Sabun	15
e.	Eksperimen Gunung Meletus	16
f.	Eksperimen Membuat Hujan Pelangi.....	16
g.	Eksperimen Sains Susu Pelangi	17
3.	Pembelajaran Sains pada AUD	17
a.	Pengertian Sains	17
b.	Prinsip Pembelajaran Sains	19
c.	Pembelajaran Sains bagi PAUD.....	20
d.	Tujuan Pembelajaran Sains	20
4.	Kreativitas Anak Usia Dini	23
a.	Pengertian Kreativitas	23
b.	Manfaat Kreativitas dalam Kehidupan Anak	24
c.	Ciri-ciri Kreativitas	25
d.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas	26
B.	Penelitian Yang Relevan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	31
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
C.	Subyek dan Obyek Penelitian	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
E.	Keabsahan Data.....	36
F.	Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data.....	39
1.	Temuan Umum Penelitian.....	39
a.	Sejarah RA Roihanul Jannah Pasar Maga.....	39
b.	Kondisi RA Roihanul Jannah.....	40
c.	Visi Misi RA Roihanul Jannah Pasar Maga.....	40
d.	Tujuan RA Roihanul Jannah Pasar Maga	41

e.	Kepengurusan RA Roihanul Jannah	41
f.	Keadaan Siswa	43
g.	Sarana Prasarana	44
h.	Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar RA Roihanul Jannah.....	46
2.	Temuan Khusus Penelitian.....	46
a.	Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah.....	46
b.	Kelebihan Dan kekurangan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah.....	55
B.	Pembahasan Penelitian.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data guru RA Roihanul Jannah Pasar Maga 2024.....	41
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik RA Roihanul Jannah	43
Tabel 4.3 Keadaan anak didik kelas Utsman RA Roihanul Jannah.....	43
Tabel 4.4 Prasarana RA Roihanul Jannah.....	45
Tabel 4.5 Sarana RA Roihanul Jannah	45
Tabel 4.6 Jadwal kegiatan belajar mengajar RA Roihanul Jannah.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi Foto-foto Kegiatan	68
Lampiran II Pedoman wawancara dengan kepala sekolah	73
Lembar III Pedoman wawancara dengan wali kelas.....	74
Lampiran IV RPPH RA Roihanul Jannah.....	75
Lampiran V Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran VI Surat Balasan Penelitian.....	78
Lampiran VII SK Pembimbing	79
Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu. Pengertian anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0-6 tahun. Seperti dalam Undang-undang Republik Indonesia No 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Sedangkan anak usia dini menurut NAEYC (*National Association For The Education of Young Children*), adalah anak yang berusia antara 0 sampai 8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD). (UU No, 2003:23).

Menurut Augusta dalam (Putri, dkk, 2017) Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "*golden age*" atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda.

Pada umumnya anak usia dini tingkat rasa ingin tahuanya Sangat tinggi karena pada masa itu anak memiliki perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik dan motorik, perkembangan emosional dan kognitif yang tumbuh dan berkembang dengan cepat. Maka untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada diri anak, diperlukan adanya penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini dengan memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran. Salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini yaitu dengan pemberian

pengajaran dan pendidikan dengan kegiatan yang kreatif dan inovatif serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini yaitu dengan menggunakan kegiatan eksperimen sains. Kegiatan eksperimen sains menjadi salah satu kegiatan anak usia dini untuk menstimulasi perkembangan kreativitas anak serta anak belajar untuk berani mencoba hal-hal yang berhubungan dengan sains melalui metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang dalam penerapannya anak melakukan percobaan secara langsung, anak melakukan percobaan akan materi yang ia pelajari, dalam melakukan percobaannya anak di bimbing oleh guru-guru, disini guru hanya sebagai fasilitator agar proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen berjalan lancar (Tri Wahyuningsih, 2023).

Menurut Darmadi dalam (Dewi Patmawati, 2019) metode eksperimen merupakan pemberian kepada anak baik secara individual atau kelompok untuk untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan dengan tujuan anak bisa mengamati, mengumpulkan data dan menyelesaikan masalah yang dihadapi di dalam kehidupannya. Beberapa pendapat metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberi perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya, warna dicampur, balon ditiup, tanaman di sirami atau tidak disirami, dan lain-lain. Metode yang dipilih untuk meningkatkan sains adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi (Khadijah, 2016).

Metode eksperimen dengan sains sangat berhubungan langsung dengan anak melalui proses-proses alam yang terjadi di sekeliling anak. Pengenalan tentang sains hendaknya dilakukan sejak usia dini dengan kegiatan yang menyenangkan dan melalui pembiasaan agar anak mengalami proses sains secara langsung. Hal itu dilakukan agar anak tidak hanya mengetahui hasilnya saja tetapi juga dapat mengerti proses dari kegiatan sains yang dilakukannya. Dalam mengembangkan sains anak metode yang dipergunakan mampu mendorong anak mencari dan menemukan jawabannya. Membuat pertanyaan yang membantu memecahkan, memikirkan kembali, membangun kembali, dan menemukan

hubungan-hubungan baru. Sains sebagai suatu ilmu pengetahuan tentang alam sekitar yang merupakan proses yang berisikan teori atau konsep yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian. Sains sebagai suatu deretan konsep yang berhubungan dengan satu sama lain yang didasarkan atas hasil pengamatan, percobaan-percobaan atas gejala alam dan isi alam semesta (Mela et al, 2012).

Kreativitas menurut Semiawan (2007) adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal serta menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif. Ia menekankan bahwa kreativitas bukan hanya terbatas pada seni, tetapi juga mencakup berbagai bidang, termasuk sains dan teknologi. Semiawan juga menjelaskan bahwa kreativitas dapat dikembangkan melalui pengalaman, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung. Sedangkan menurut Munandar (1999) mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain. Uraian di atas memperjelas bahwa kreativitas memang harus dikembangkan sejak usia dini. Hal tersebut dikarenakan kreativitas dapat membantu anak untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak, diperlukan suatu upaya yang kreatif agar anak usia dini dapat tumbuh dengan optimal pada situasi yang menyenangkan.

Pembelajaran sains dengan menggunakan metode eksperimen dapat memberikan nilai lebih kepada anak, karena anak dapat berinteraksi langsung terhadap suatu proses atau suatu percobaan. Pembelajaran Sains dengan menggunakan metode eksperimen banyak dilakukan di beberapa sekolah TK maupun RA yang ada di Kec. Lembah Sorik Merapi salah satu sekolah itu adalah RA Roihanul Jannah. Berdasarkan pengamatan awal penulis yang dilakukan di RA Roihanul Jannah, kegiatan pembelajaran pengenalan proses sains di lembaga tersebut sudah sesuai dengan prosedur perencanaan dan berjalan dengan lancar, meski kadang terdapat beberapa anak yang ribut atau antusias yang berlebihan

pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran tersebut guru mempraktikkan terlebih dahulu kemudian anak-anak di persilahkan untuk mempraktikkan eksperimen seperti yang telah dicontohkan oleh gurunya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran sains dalam sebuah kajian ilmiah dengan judul "**Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Sains Dalam Meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini di RA Roihanul Jannah**". Oleh karena itu peneliti menyusun latar belakang ini guna untuk mengetahui secara rinci bagaimana penerapan metode eksperimen berbasis sains pada kreativitas anak usia dini di RA Roihanul Jannah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa-siswi di RA Roihanul Jannah dalam proses pembelajaran sains lebih antusias dengan melalui metode eksperimen dibandingkan menggunakan LKA (lembar kerja anak).
2. Beberapa anak sudah mengerti konsep pembelajaran sains melalui metode eksperimen, namun ada beberapa anak yang masih kesulitan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, agar penelitian ini berjalan dengan efektif maka perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu penggunaan metode eksperimen berbasis sains dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Roihanul Jannah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode eksperimen berbasis sains dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Roihanul Jannah?
2. Bagaimana kelebihan dan Kekurangan metode eksperimen berbasis sains dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Roihanul Jannah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Menjelaskan bagaimana penggunaan metode eksperimen berbasis sains dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Roihanul Jannah
2. Menjelaskan bagaimana kelebihan dan kekurangan metode eksperimen berbasis sains dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Roihanul Jannah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan pengetahuan tentang sains untuk anak usia dini, dan untuk memperluas pemahaman tentang betapa pentingnya pelaksanaan pembelajaran sains untuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peserta Didik

Melalui kegiatan penerapan metode eksperimen ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kreativitasnya serta melatih konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan dan Agar peserta didik jadi termotivasi dalam pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang pembelajaran sains dan peningkatan kemampuan mengenal metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan sains anak.

c. Bagi Sekolah

Dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran yang terjadi di RA Roihanul Jannah. Selain itu Dapat meningkatkan kreativitas

dan kinerja pendidik dalam proses mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran sains terutama metode yang diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran sains di RA

G. Penjelasan Istilah

1. Eksperimen

Eksperimen adalah salah satu eksperimen edukatif dengan lebih tepatnya eksperimen atau percobaan. Selain itu eksperimen ini juga dapat mengembangkan aspek kognitif, fisik motorik, bahasa, moral dan agama, sosial-emosional serta seni.

2. Sains

Sains adalah kemampuan untuk mempelajari dan menguasai lingkungan alam sekitar yang diperoleh melalui proses mengenal, mengamati dan melakukan percobaan atau eksperimen. Pembelajaran sains pada anak usia dini merupakan konsep sains sederhana berupa pengenalan warna, pencampuran warna, tumbuhan, binatang, gejala alam dan lain sebagainya. Anak-anak sebaiknya diajarkan bagaimana merasakan, mengalami, dan mencoba berbagai fenomena yang terjadi di alam semesta.

3. Kreativitas Anak Usia Dini

Kemampuan seseorang menciptakan serta menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada atau mengkombinasikan sesuatu yang lama sehingga menghasilkan sesuatu yang baru disebut dengan kreativitas. Kreativitas merupakan hasil dari ide atau gagasan seseorang yang dituangkan melalui suatu karya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami isi, maka penulis menyampaikan tentang sistematika penelitian dari bab 1 sampai bab 3 sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari kajian teori atau kerangka konseptual. Kajian teori atau kerangka konseptual diantaranya yaitu, sub bab pertama berisi mengenai metode eksperimen, membahas mengenai pengertian metode eksperimen, langkah-langkah metode eksperimen, dampak metode eksperimen, kelebihan dan kekurangan metode eksperimen. Sub bab kedua, pembelajaran sains pada anak usia dini berisi mengenai, pengertian sain, prinsip pembelajaran sain, Pembelajaran sains bagi PAUD, tujuan pembelajaran sains, kegiatan mencampur warna. Sub bab ketiga kreativitas anak usia dini membahas mengenai, pengertian kreativitas, manfaat kreativitas dalam kehidupan anak, ciri-ciri kreativitas, faktor pendukung dan penghambat kreativitas.

Bab III terdiri dari metode penelitian, pada bagian ini dibahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan, pada bagian ini dibahas mengenai deskripsi data yang meliputi temuan umum dan temuan khusus seterusnya pembahasan hasil penelitian.

BAB V kesimpulan dan saran yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian ini.